



**EDUKASI PENGGUNAAN MASKER DAN MANAJEMEN
PENGOLAHAN LIMBAH MASKER SEBAGAI UPAYA
PENCEGAHAN PENULARAN COVID-19
(EDUCATION ON THE USE OF MASK AND ITS WASTE
TREATMENT FOR THE PREVENTION OF COVID-19
TRANSMISSION)**

Anggun Budiastuti¹, Desri Maulina Sari², Elvi Sunarsih³, Yuanita Windusari⁴

^{1,2,3,4} Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Sriwijaya

Jl. Palembang-Prabumulih KM.32 Indralaya, Ogan Ilir, Sumatera Selatan, Indonesia

¹Email: anggun_budiastuti@fkm.unsri.ac.id

ABSTRAK

COVID-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2)*. Seiring dengan peningkatan jumlah kasus COVID-19, kesadaran masyarakat untuk menggunakan masker juga semakin tinggi. Peningkatan pemakaian masker tentunya harus diikuti dengan pemahaman penggunaan masker dan manajemen pembuangan limbah masker bekas pakai yang tepat untuk memastikan efektivitas maksimal dalam menghindari penularan COVID-19. Peningkatan pemahaman masyarakat dilakukan dengan penyuluhan, pembagian masker dan leaflet penanganan limbah masker. Hasil pengabdian masyarakat menunjukkan nilai rerata *scoring pre-test* pengetahuan responden adalah 79,95 dan hasil *post-test* dengan nilai rerata 88,41. Berdasarkan analisis *paired t-test* didapatkan nilai *p-value* < 0.05, ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan masyarakat setelah dilakukan penyuluhan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berjalan dengan lancar dan mendapat respon positif dari masyarakat setempat. Melalui peningkatan pengetahuan ini diharapkan akan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya penggunaan masker dan penge sebagai upaya pencegahan penyebaran COVID-19.

Kata Kunci: COVID-19; Penggunaan Masker; Manajemen Limbah Masker.

ABSTRACT

COVID-19 is an infectious disease caused by Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2). Along with the increase in the number of COVID-19 cases, the use of masks by the community is also increased. However, It must be followed by the correct use of masks and proper understanding of the waste management to ensure maximum effectiveness of COVID-19 prevention.

This community service was carried out through counseling, distribution of masks and leaflets. The results showed that the average score of the pre-test of respondents' knowledge was 79.95 and the post-test results was 88.41. Based on the paired t-test analysis, the p-value <0.05, this indicated that there was an increase in knowledge after counseling. Community service activities went smoothly and received a positive response from the local community. By increasing

knowledge, it was hoped that it would increase public awareness of using masks to prevent the spread of COVID-19.

keyword: COVID-19, mask use, waste treatment

PENDAHULUAN

COVID-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh virus *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS-CoV-2). Virus ini termasuk dalam genus yang sama dengan *coronavirus* yang menyebabkan wabah *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS) pada tahun 2002-2004 yang silam yaitu *betacoronavirus* dengan subgenus *Sarbecovirus* (Wu et al., 2020). Infeksi COVID-19 dapat menimbulkan gejala ringan (atau tanpa gejala) sampai berat dengan masa inkubasi rata-rata berkisar 5-6 hari dan masa inkubasi terpanjang 14 hari. Pada kasus COVID-19 yang berat dapat menyebabkan sindrom pernapasan akut, pneumonia, gagal ginjal, dan bahkan kematian (Kementerian Kesehatan RI, 2020a).

Per tanggal 30 Januari 2020 WHO menetapkan COVID-19 sebagai Kedaruratan Kesehatan Masyarakat yang Meresahkan Dunia (KKMMD) / *Public Health Emergency of International Concern* (PHEIC) dan pada tanggal 11 Maret 2020, WHO sudah menetapkan COVID-19 sebagai pandemi. Peningkatan jumlah kasus berlangsung cukup cepat, dan menyebar ke berbagai negara dalam waktu singkat (Kementerian Kesehatan RI, 2020a). Sampai dengan tanggal 22 Oktober 2020, WHO melaporkan 41.104.946 kasus konfirmasi dengan 1.128.325 kematian di seluruh dunia (Case Fatality Rate/CFR 2,7%) di 216 Negara Terjangkit dan 180 Negara dengan transmisi lokal. Indonesia melaporkan kasus pertama pada tanggal 2 Maret 2020. Kasus meningkat dan menyebar dengan cepat di seluruh wilayah Indonesia. Sampai dengan tanggal 22 Oktober 2020 Kementerian Kesehatan melaporkan 377.541 kasus konfirmasi COVID-19 dengan 12.959 kasus meninggal (CFR 3,4%) (Kementerian Kesehatan RI, 2020b). Angka CFR Provinsi Sumatera Selatan lebih tinggi dibandingkan angka CFR nasional yaitu 5,4% dengan 399 kematian diantara 7.362 kasus yang terkonfirmasi positif (Provinsi Sumatera Selatan, 2020). Kabupaten Musi Rawas Utara adalah salah satu kabupaten dengan transmisi lokal dengan jumlah kasus sebanyak 261 kasus terkonfirmasi dengan 7 kasus kematian per tanggal 17 November 2020 (Kabupaten Musi Rawas, 2020)

Strategi penanggulangan COVID-19 ditujukan untuk dapat memperlambat dan menghentikan laju penularan, menyediakan pelayanan kesehatan yang optimal untuk pasien dan meminimalkan dampak pandemi COVID-19 terhadap sistem kesehatan,



pelayanan sosial, kegiatan di bidang ekonomi, dan kegiatan sektor lainnya. Masyarakat memiliki peran penting dalam memutus mata rantai penularan COVID-19 agar tidak menimbulkan sumber penularan baru mengingat cara penularan dapat melalui droplet dari individu ke individu. Pencegahan penularan dan penyebaran COVID-19 di masyarakat dapat dilakukan dengan edukasi dan komunikasi aktif terkait pentingnya *physical distancing*, perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dengan selalu memastikan kebersihan tangan, pemakaian masker, dan pembatasan aktivitas di luar rumah (Kementerian Kesehatan RI, 2020a).

Penggunaan masker merupakan bagian dari rangkaian komprehensif langkah pencegahan dan pengendalian yang dapat membatasi penyebaran COVID-19. Masker dapat digunakan baik untuk melindungi orang yang sehat (dipakai untuk melindungi diri sendiri saat berkontak dengan orang yang terinfeksi) atau untuk mengendalikan sumber (dipakai oleh orang yang terinfeksi untuk mencegah penularan lebih lanjut), namun diperlukan pemahaman penggunaan masker yang tepat untuk memastikan efektivitas maksimal dalam menghindari penularan COVID-19 (WHO, 2020). Seiring dengan peningkatan jumlah kasus COVID-19, penggunaan masker oleh masyarakat juga semakin tinggi sebagai bentuk peningkatan kesadaran masyarakat untuk proteksi risiko penularan COVID-19. Namun demikian peningkatan penggunaan masker juga dimanfaatkan oleh orang yang tidak bertanggung jawab dan dikhawatirkan masker bekas pakai dilakukan daur ulang dan dijual kembali ke pasar. Oleh karena itu perlu dilakukan edukasi untuk meningkatkan pemahaman terkait pencegahan COVID-19, penggunaan masker yang benar dan manajemen pembuangan limbah masker bekas pakai.

Sasaran kegiatan ini adalah masyarakat, khususnya Ibu-ibu majelis taklim yang ada di Desa Lubuk Rumbai Kecamatan Tuah Negeri Kabupaten Musi Rawas Provinsi Sumatera Selatan. Dipilihnya khalayak sasaran ini karena dianggap mereka adalah unsur penting dalam keluarga yang bisa mengedukasi dan menerapkan penggunaan masker serta penanganan limbah masker. Sehingga bisa mencegah penularan COVID-19.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian ini dilakukan melalui penyuluhan secara langsung, pembagian leaflet sebagai media edukasi kesehatan dan pembagian masker. Penyuluhan dilakukan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai pentingnya penggunaan

masker untuk mencegah penularan COVID-19 dan menyampaikan bagaimana mengelola limbah masker bekas pakai. Selain melakukan penyuluhan, dilakukan pengukuran pengetahuan masyarakat melalui kegiatan *pre test* dan *post test*. Metode ini dilakukan untuk mengidentifikasi pemahaman masyarakat tentang topik yang dibahas pada pengabdian masyarakat.

Sasaran kegiatan ini adalah masyarakat, khususnya ibu majelis taklim yang ada di Desa Lubuk Rumbai Kecamatan Tuah Negeri Kabupaten Musi Rawas Provinsi Sumatera Selatan sebanyak 22 orang. Dipilihnya khalayak sasaran ini karena mereka adalah unsur penting dalam keluarga yang bisa mengedukasi dan menerapkan penggunaan masker serta penanganan limbah masker. Sehingga bisa mencegah penularan COVID-19.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini diikuti oleh 22 peserta dengan rata-rata usia 42 tahun, dengan usia tertinggi 64 tahun dan usia terendah 17 tahun. Sebagian besar peserta merupakan lulusan SD (54,6%), sisanya lulusan SMP dan SMA, masing-masing sebanyak 22,7%.

Sebelum memulai penyuluhan, peserta diberikan kuesioner pengetahuan yang berisi tentang sumber informasi COVID-19, penggunaan masker dan manajemen limbah masker. Hal ini dilakukan untuk mengukur tingkat pemahaman atau pengetahuan masyarakat terhadap penggunaan masker dan manajemen limbah masker. Hasil pengukuran menunjukkan bahwa sebagian besar informasi terkait COVID-19 yang didapatkan responden bersumber dari media elektronik (televise, radio, dan internet). 63,6% responden menyatakan bahwa bakteri adalah penyebab penyakit COVID-19, 86,4% responden menyatakan bahwa COVID-19 ditularkan melalui percikan batuk dan bersin. 81,8% responden menyatakan masker medis hanyalah digunakan untuk sekali pakai dan 68,2% responden menyatakan perlu untuk dilakukan pengelolaan limbah masker sebelum dibuang.



Tabel 1. Gambaran Pengetahuan Masyarakat Sebelum Dilakukan Penyuluhan di Desa Lubuk Rumbai Kecamatan Tuah Negeri Kabupaten Musi Rawas

Variabel	Jumlah (n=22)	Persentasi (%)
Penyebab Penyakit COVID-19		
Bakteri	14	63,6
Virus	8	36,4
Penularan COVID-19		
Percikan batuk dan bersin	19	86,4
Makanan	3	13,6
Penggunaan masker medis hanya untuk sekali pakai		
Ya	4	18,2
Tidak	18	81,8
Perlu untuk merubah bentuk masker medis sebelum dibuang		
Ya	7	31,8
Tidak	15	68,2
Masker kain dapat digunakan kembali setelah proses pencucian		
Ya	4	18,2
Tidak	18	81,8

Sumber: Data primer diolah oleh penulis, 2020

Setelah dilakukan penyuluhan, dilakukan pengukuran kembali terkait pemahaman responden mengenai COVID-19, penggunaan masker, dan pengelolaan masker. Hasil pengukuran menunjukkan 54,5% responden menyatakan bahwa bakteri adalah penyebab penyakit COVID-19, 90,9% responden menyatakan bahwa COVID-19 ditularkan melalui percikan batuk dan bersin. semua responden (100%) menyatakan masker medis hanyalah digunakan untuk sekali pakai dan perlu untuk dilakukan pengelolaan limbah masker sebelum dibuang.

Tabel 2. Gambaran Pengetahuan Masyarakat Setelah Dilakukan Penyuluhan di Desa Lubuk Rumbai Kecamatan Tuah Negeri Kabupaten Musi Rawas

Variabel	Jumlah (n=22)	Persentasi (%)
Penyebab Penyakit COVID-19		
Bakteri	12	54,5
Virus	10	40,9
Makanan	1	4,1
Penularan COVID-19		
Percikan batuk dan bersin	20	90,9
Air	1	4,5

Makanan	1	4,5
Penggunaan masker medis hanya untuk sekali pakai		
Ya	22	100
Perlu untuk merubah bentuk masker medis sebelum dibuang		
Ya	21	95,5
Tidak	1	4,5
Masker kain dapat digunakan kembali setelah proses pencucian		
Ya	22	100

Evaluasi pengetahuan responden terkait penggunaan dan pengelolaan limbah masker dinilai berdasarkan pengukuran pengetahuan pre dan post test penyuluhan. Distribusi terkait perubahan pengetahuan responden dapat dilihat pada Tabel.3

Tabel.3 Distribusi Rata-rata Scoring Pre dan Post-test Pengetahuan Masyarakat mengenai Penggunaan Masker dan Manajemen Limbah Masker di Desa Lubuk Rumbai Kecamatan Tuah Negeri Kabupaten Musi Rawas

Pengetahuan	Mean	SD	SE	p-value	n
<i>Pre-Test</i>	79,95	12,36	2,63	0,029	22
<i>Post-Test</i>	88,41	11,41	2,42		

Sumber: Data primer diolah oleh penulis, 2020

Hasil pengukuran pengetahuan responden diperoleh nilai rerata *pre-test* sebesar 79,95 dan hasil *post-test* dengan nilai rerata 88,41. Berdasarkan analisis *paired t-test* didapatkan nilai *p-value* < 0.05 sehingga dapat disimpulkan ada perbedaan pengetahuan yang signifikan sebelum dan setelah dilakukan pembagian *leaflet* dan penyuluhan kepada masyarakat mengenai penggunaan masker dan manajemen limbah masker, sebagai upaya pencegahan penularan COVID-19.

Setelah memberikan penyuluhan serta kegiatan *pre-test* dan *post-test*, kegiatan pengabdian ini juga memberikan *leaflet* dan pembagian masker. *Leaflet* yang diberikan kepada peserta berisi informasi tentang materi penyuluhan yaitu informasi tentang COVID-19, penggunaan masker dan cara mengelola limbah masker.



Gambar 1. Penyuluhan tentang COVID-19 dan Masker



Gambar 2. Pembagian Leaflet



Gambar 3. Pembagian Masker Kepada Responden

Peningkatan pemahaman kepada masyarakat terkait pencegahan penularan COVID-19 dengan edukasi penggunaan masker dan manajemen limbah masker dapat dilaksanakan dengan lancar dikarenakan adanya partisipasi aktif dari masyarakat. Selain itu, pemilihan media penyuluhan yang tepat, seperti menggunakan laptop dan proyektor; dan pemberian sarana perubahan perilaku dalam bentuk pembagian masker, memberikan peran penting untuk keberhasilan program pencegahan penularan COVID-19 ini.

Dengan meningkatkannya pemahaman masyarakat terhadap informasi yang benar tentang COVID-19 dan cara pencegahannya, maka kasus COVID-19 diharapkan dapat ditekan penyebarannya. Ketiadaan kasus atau daerah dengan zona hijau, membuat masyarakat dapat bekerja dengan tenang dan produktif seperti sedia kala.

KESIMPULAN

Secara umum dapat disimpulkan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh tim Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya ini berjalan dengan lancar dengan partisipasi aktif dari masyarakat. Ada perbedaan pengetahuan yang signifikan sebelum dan setelah dilakukan edukasi kepada masyarakat mengenai penggunaan masker dan manajemen limbah masker sebagai upaya pencegahan COVID-19. Melalui peningkatan pengetahuan ini diharapkan akan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya penggunaan masker sebagai upaya pencegahan penyebaran COVID-19.

REKOMENDASI

Berdasarkan hasil pengabdian, pemerintah setempat diharapkan melakukan program edukasi yang berkelanjutan kepada masyarakat terkait pentingnya penggunaan masker dan manajemen limbah masker sehingga dapat dilakukan evaluasi yang lebih maksimal dalam menilai efektivitas hasil pengabdian. Adapun bagi pelaksanaan pengabdian selanjutnya diharapkan melakukan pengabdian kepada kelompok sasaran yang lebih luas untuk penyebaran informasi yang lebih luas dan manfaat yang lebih maksimal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya yang telah membantu pengabdian masyarakat ini melalui pendanaan PNBK Fakultas dan juga staf kependidikan FKM Unsri yang telah membantu dalam pelaksanaan kegiatan di lapangan.



DAFTAR PUSTAKA

- Kabupaten Musi Rawas. (2020). *Update Perkembangan Coronavirus Disease (COVID-19) di Kabupaten Musi Rawas*.
- Kementerian Kesehatan RI. (2020a). *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19) (Revisi-5)*. Kementerian Kesehatan RI. <https://doi.org/10.33654/math.v4i0.299>
- Kementerian Kesehatan RI. (2020b). *Situasi Terkini Perkembangan Coronavirus Disease (COVID-19)*. <https://covid19.kemkes.go.id/situasi-infeksi-emerging/info-coronavirus/situasi-terkini-perkembangan-coronavirus-disease-covid-19-23-oktober-2020/#.X5V0Ke0xXIW>
- Provinsi Sumatera Selatan. (2020). *Situasi terkini perkembangan corona virus disease (COVID-19) Provinsi Sumatera Selatan*. <http://corona.sumselprov.go.id/index.php?module=dataterkinidetail&id=246>
- WHO. (2020). *Anjuran mengenai penggunaan masker dalam konteks COVID-19*. https://www.who.int/docs/default-source/searo/indonesia/covid19/anjuran-mengenai-penggunaan-masker-dalam-konteks-covid-19-june-20.pdf?sfvrsn=d1327a85_2
- Wu, Y. C., Chen, C. S., & Chan, Y. J. (2020). The outbreak of COVID-19: An overview. *Journal of the Chinese Medical Association*, 83(3), 217–220. <https://doi.org/10.1097/JCMA.0000000000000270>